

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini membuktikan bahwa mayoritas pasien berada dia usia 46-55 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dengan penyakit penyerta, tingkat pendidikan terakhir sebagian besar SD dan tidak sekolah, serta mayoritas lama menderita DM <5 tahun.
2. Tingkat efikasi diri pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan sebagian besar berada dalam kategori tinggi sebanyak 57 (78,1%), dan efikasi diri rendah sebanyak 16 (21,9%). Hasil membuktikan >separuh responden memiliki keyakinan diri baik dalam menjalankan tindakan perawatan dirinya.
3. Tingkat kualitas hidup sebagian besar berada pada kategori tinggi sebanyak 45 (61,6%), namun terdapat kualitas hidup rendah sebanyak 28 (38,4%). Hal itu beresiko angka harapan hidup yang menurun dikarenakan kualitas hidup yang tidak baik.
4. Terdapat hubungan yang kuat kuat dan signifikan antara efikasi diri dengan kualitas hidup. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi $\rho = 0,672$ dengan nilai $p = 0,000$, yang berarti semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka semakin tinggi pula kualitas hidupnya.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran tambahan bagi mahasiswa Universitas Widya Husada Semarang, khususnya dalam memahami pentingnya efikasi diri sebagai faktor yang memengaruhi kualitas hidup pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya efikasi diri dalam mendukung kualitas hidup, sehingga dapat membantu meningkatkan angka harapan hidup pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.

3. Bagi Profesi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam menyusun intervensi keperawatan yang berfokus pada peningkatan efikasi diri pasien, guna meningkatkan kualitas hidup pasien dan meningkatkan harapan hidup pasien diabetes mellitus tipe 2.

4. Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi responden agar selalu patuh dalam pengobatan sesuai dengan arahan tenaga medis, dan selalu menjadikan dasar agar dapat mempunyai hidup yang lebih baik.